

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**(TAHUN 2017-2020)**

**Nadia Ela Rahmawati**

**Titiek Rachmawati**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945

[nadiarahma733@gmail.com](mailto:nadiarahma733@gmail.com)

[titiekrachmawati@untag-sby.ac.id](mailto:titiekrachmawati@untag-sby.ac.id)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to find empirical evidence of the analysis of the factors that influence Corporate Social Responsibility disclosure in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population that will be used in this study are all mining companies listed on the IDX in 2017-2020, totaling 49 companies. The sample was selected using the census sampling method, totaling 20 companies. The data were processed using the multiple linear regression statistical test method. The results of this study prove that profitability, leverage, and firm size have no simultaneous effect on Corporate Social Responsibility. Partially, profitability, company size, and company age have no significant effect on Corporate Social Responsibility.*

**Keywords :** *Profitability, Leverage, Company Size and Corporate Social Responsibility*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menemukan bukti empiris analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020 yang berjumlah 49 perusahaan. Sampel dipilih dengan menggunakan metode sensus sampling berjumlah 20 perusahaan. Data diolah menggunakan metode uji statistik regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Secara parsial profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan *CSR*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Pasal 74 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) mengatur mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tersebut.

Tanggung jawab sosial pada dasarnya adalah bagaimana perusahaan memberi perhatian kepada lingkungannya, terhadap dampak yang terjadi akibat kegiatan operasional perusahaan baik secara sosial maupun ekonomi. Perusahaan di Indonesia dituntut untuk memberikan informasi yang transparan atas aktivitas sosialnya, sehingga pengungkapan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Seperti kasus yang akhir ini terjadi pada perusahaan pertambangan, “PT Pertamina (Persero) memberikan pendampingan dan pelatihan pengelolaan dana kepada warga yang terdampak pembangunan Kilang Tuban, Jawa Timur. Diharapkan masyarakat bisa mengelola dana yang berasal dari ganti untung atas pembangunan kilang Tuban dengan bijak dan tepat. Dalam pendampingan ini masyarakat diberi pemahaman dan pengetahuan tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pertamina dan pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya kepada pemilik lahan yang tanahnya terdampak pembangunan mega proyek tersebut. Pertamina akan mencari solusi bagi masyarakat, termasuk para petani yang tidak ingin beralih profesi pasca lahannya diganti untung oleh Pertamina untuk pembangunan kilang. Selain itu, Pertamina juga memberikan program beasiswa terhadap pelajar Tuban yang berada di wilayah Kilang Tuban. Pertamina juga memberikan pelatihan kepada warga yang ingin bekerja di kilang minyak Pertamina sesuai dengan sertifikasi yang dibutuhkan. Sementara itu Pertamina menggandeng LPPM Universitas Airlangga dalam pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan. Pendampingan manajemen keuangan ini akan berkesinambungan dengan tujuan agar masyarakat bisa mengatur keuangannya dengan bijak dan tepat. Selama warga kilang membutuhkan, Pertamina selalu ada memberikan yang terbaik karena telah ditugaskan oleh negara” ([www.pertamina.com](http://www.pertamina.com)).

Pada kasus diatas PT Pertamina sudah dengan baik melakukan tanggung jawab sosial mereka sebagai perusahaan pertambangan yang memberikan banyak manfaat terhadap masyarakat sekitar kilang tuban, sehingga masyarakat tidak merasa dirugikan oleh pihak Pertamina.

Penelitian ini memfokuskan pada CSR (*Corporate Social Responsibility*) dengan menggunakan pendekatan *stakeholder theory*. Teori Stakeholder mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi hanya untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholder-nya (shareholders, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan

pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan) (Permatasari,2014). Pengungkapan CSR dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menjalin hubungan dengan stakeholders-nya, sehingga semakin luas pengungkapan CSR tersebut maka akan semakin baik dukungan dari stakeholders. Dukungan yang baik dari stakeholders kepada perusahaan akan membuat perusahaan semakin berkembang dan sustainable ((Rina M. & Salis SM, 2017).

Teori Sinyal berperan juga dalam pengungkapan CSR. Teori ini memberikan suatu sinyal di mana dari pihak pembuat atau pemilik informasi berusaha memberikan suatu informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima informasi (*stakeholder*). Kemudian pihak penerima (*stakeholder*) akan menyesuaikan pengambilan keputusannya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan secara tidak langsung pasti juga berdampak pada *stakeholders* seperti karyawan, investor, pemasok, pemerintah, konsumen, serta masyarakat sehingga kegiatan-kegiatan tersebut menjadi perhatian dan minat dari para *stakeholders*, terutama para investor dan calon investor sebagai pemilik dan penanam modal. Maka dari itu dirasa perlu oleh perusahaan untuk memberi suatu informasi yang lengkap bagi para calon *stakeholder* tersebut. Sehingga perusahaan melaporkan lebih dari sekedar laporan keuangan, yakni dengan menambahkan pelaporan sukarela yaitu pelaporan mengenai aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan (Rina M. & Salis SM, 2017).

Ada banyak faktor yang diduga dapat *mempengaruhi Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam laporan tahunan perusahaan. Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) perusahaan. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang baik juga akan mendapat tekanan yang lebih kuat dari lingkungan perusahaan, termasuk dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar pula tanggung jawab sosial perusahaan (Hanafi dan Halim, 2014:4).

Berdasarkan uraian latar belakang dan adanya perbedaan hasil penelitian, peneliti tertarik untuk menguji kembali mengenai “Pengaruh profitabilitas, dan *leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)*”. Alasan menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan karena terdapat perbedaan pada hasil penelitian terdahulu dan variabel tersebut dirasa paling efektif dalam mempengaruhi CSR.

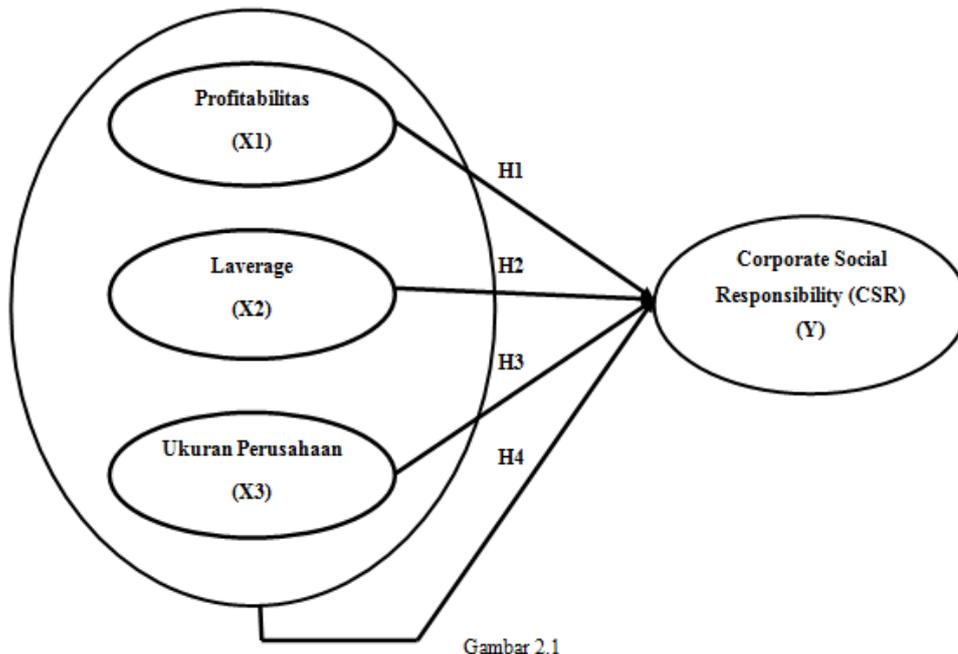
## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini menguji :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap CSR ?

2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap CSR ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap CSR ?
4. Apakah Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap CSR ?

## KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 2.1

## LANDASAN TEORI

### 1. Profitabilitas

Menurut Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim (2012: 81) “profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu”.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### 2. Leverage

Menurut Kasmir (2012: 196) menjelaskan bahwa *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang.

$$\text{Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

### 3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, menengah dan kecil. Skala perusahaanyaitu ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset (Kartina, 2015).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \frac{\text{Total Aset tahun}_t - \text{Total aset tahun}_{t-1}}{\text{Total Aset tahun}_{t-1}}$$

### 4. Corporate Social Responsibility

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu konsep bahwa perusahaan memiliki dan mempunyai berbagai tanggung jawab termasuk kepada semua yang berkepentingan seperti konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan juga lingkungan dalam segala aspek operasional yang melingkupi aspek ekonomi, social dan lingkungan.

$$\text{CSR} = \frac{V}{M}$$

## METODE PENELITIAN

### 1. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini jika ditinjau dari paradigma riset bersifat kuantitatif dimana data yang digunakan merupakan data kuantitatif berupa laporan terkait profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Berdasarkan tujuannya penelitian ini merupakan penelitian dasar karena menghasilkan pengetahuan dengan memahami masalah yang terjadi untuk diselesaikan. Karakteristik masalah, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kausal komparatif yaitu penelitian yang menguji hubungan sebab akibat antara dua variable atau lebih (Jogiyanti, 2014 : 82).

## **2. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media perantara dengan melakukan browsing pada situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **3. JENIS DAN SUMBER DATA**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari dokumentasi yang dipublikasi oleh perusahaan berupa laporan tahunan perusahaan. Data ini diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan melihat laporan tahunan perusahaan.

## **4. POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi pada penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 hingga 2020. Pengambilan sampel menggunakan metode sensus sampling. Adapun kriteria pada penelitian ini :

- a. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.
- b. Perusahaan yang mengungkapkan corporate social responsibility pada tahun 2017-2020.
- c. perusahaan yang mengungkapkan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Laporan Keuangan).

## **5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengkaji dan mencatat data sekunder yang berupa laporan tahunan dari perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 6. METODE ANALISIS DATA

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

#### ANALISIS DESKRIPTIF

Analisis deskriptif menjelaskan keseluruhan variabel-variabel yang diujikan. Variabel tersebut di gambarkan dengan melihat nilai rata-rata (mean), standard deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum selama periode penelitian. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4.1 yang menyajikan secara jelas variabel independen dari penelitian ini yaitu profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan CSR sebagai variabel dependen. Tabel 4.2 adalah deskriptif variabel setelah dilakukan data outlier. Data observasi awal sebanyak 92 berkurang 12 data sehingga sampel akhir menjadi 80.

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	80	-.2857	.4556	.087485	.1139951
LEVERAGE	80	.0880	.9613	.445696	.1938725
SIZE	80	-.2870	1.1512	.120312	.2458790
CSR	80	.0989	.5275	.252197	.0999393
Valid N (listwise)	80				

## ANALISIS DATA

### UJI ASUMSI KLASIK

#### UJI NORMALITAS

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09823074
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.819
Asymp. Sig. (2-tailed)		.513

a. Test distribution is Normal.

Pada hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.513 ( $0.513 > 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi kenormalan.

#### UJI MULTIKOLINIERITAS

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PROFITABILITAS	.727	1.376
	LEVERAGE	.814	1.228
	SIZE	.802	1.247

a. Dependent Variable: CSR

Dari tabel diatas menyajikan hasil-hasil perhitungan nilai Tolerance yang diketahui bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0.10 yang artinya tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi

## UJI AUTOKORELASI

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.184 <sup>a</sup>	.034	-.004	.1001507	2.266

a. Predictors: (Constant), SIZE, LAVERAGE, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: CSR

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 2.466 yang akan dibandingkan dengan nilai Tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel data (n) 80 dan jumlah variabel independen (k) 3. Nilai DW sebesar 2.266 lebih besar dari batas atas (du) 1.7153 dan kurang dari 4-1.7153, maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif, dan dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

## UJI HETEROKEDASTISITAS

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.051	.020		2.478	.015
	PROFITABILITAS	.031	.069	.060	.455	.650
	LEVERAGE	.063	.038	.205	1.652	.103
	SIZE	-.036	.031	-.148	-1.185	.240

a. Dependent Variable: ABS\_RES 1

Hasil pada Tabel diatas menunjukkan bahwa ada variabel independen yang signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen nilai absolute Res (ABS\_Res 1). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikan bahwa tidak ada nilai kurang dari 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

## ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.206	.034		6.011	.000
	PROFITABILITAS	.070	.116	.079	.600	.550
	LEVERAGE	.101	.064	.197	1.574	.120
	SIZE	-.042	.051	-.104	-.825	.412

a. Dependent Variable: CSR

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi didapat persamaan sebagai berikut:

$$CSR = 0.206 + 0.070 PRF + 0.010 LEV - 0.042 SIZE + \varepsilon$$

## UJI KOEFISIENSI DETERMINANSI $R^2$

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.184 <sup>a</sup>	.034	-.004	.1001507

a. Predictors: (Constant), SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITAS

Dari hasil tabel menunjukkan besarnya nilai R Square adalah 0.034 yang artinya hanya 3.4% variasi pengungkapan sukarela dapat dijelaskan oleh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Sisanya 96.6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Nilai standard error of the estimate (SEE) sebesar 0.1001507. nilai SEE ini menunjukkan bahwa semakin kecil nilai SEE akan membuat regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen

## PENGUJIAN HIPOTESIS

### Uji Statistik t (Uji Signifikan)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.206	.034		6.011	.000
	PROFITABILITAS	.070	.116	.079	.600	.550
	LEVERAGE	.101	.064	.197	1.574	.120
	SIZE	-.042	.051	-.104	-.825	.412

a. Dependent Variable: CSR

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel independen yang ada pada model regresi yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan tidak signifikan, hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi, untuk profitabilitas sebesar 0.550, *leverage* 0.120, dan ukuran perusahaan 0.412. Hasil nilai signifikansi tersebut berada  $> 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab perusahaan.

### Uji Statistik F (Uji Model)

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.027	3	.009	.889	.451 <sup>a</sup>
	Residual	.762	76	.010		
	Total	.789	79			

a. Predictors: (Constant), SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: CSR

Berdasarkan data output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variable independen yaitu profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap CSR adalah sebesar  $0.451 > 0.05$  dan nilai F hitung  $0.889 < 2,72$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ditolak yang artinya profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap CSR.

## **PENUTUP**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh yang ditimbulkan oleh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tanggung jawab perusahaan (CSR) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama 2017-2020. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari ringkasan kinerja perusahaan dan laporan tahunan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta beberapa penelitian terdahulu. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji regresi berganda. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan program *SPSS Version 16 for windows*. Setelah dilakukan analisis data maka didapatkan kesimpulan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR, leverage tidak berpengaruh terhadap CSR ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap CSR dan profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap CSR.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang diuraikan sebelumnya, maka saran dalam penelitian ini adalah sebaiknya peneliti selanjutnya mempertimbangkan perluasan sampel di luar sektor pertambangan, memperpanjang periode waktu pengamatan, sehingga hasil yang didapat bisa digeneralisasi dan menambah atau mengganti variable lain yang berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

## DAFTAR PUSTAKA

Indiriani, Mahtalia, 2011. “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Perbankan dan Lembaga Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, USU, Medan.

Istanti, Lulu Nurul. 2009. “ Pengaruh Harga Saham, Trading Volume Activity dan Risiko Saham Terhadap Bid Ask Spread (Studi Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta)”. Jurnal Ekonomi Modernisasi. Vol. 5 No. 3. Malang: Bagian Penerbitan FE-Universitas Kanjuruhan Malang.

Kasmir, 2010. “Pengantar Manajemen Keuangan”, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Krisna, Aditya Dharmawan dan Novrys Suhardianto. 2016. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Universitas Airlangga Surabaya.

Limbong, Christine Herawati. 2019. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI. Jurnal Ecobisma. Vol 6 No. 2. Labuhan Batu : Bagian Penerbitan Dosen Tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)

Munsaidah, Siti, Rita Andini, dan Agus Supriyanto. 2016. Analisis Pengaruh Firm Size, Age, Profitabilitas, Leverage, dan Growth Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2014. Journal Of Accounting. Vol 2 No 2.

Pradnyani, I Gusti Agung Arista, Eka Ardhani Sisdyani 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.2 (2015):384-397

Riyanto, Bambang. 2012. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Edisi 4). Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada Saidi. 2004. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur go public di BEJ Tahun 1997-2002. Dalam Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 11(1): 44-58.

Sekarwigati, Mega dan Bahtiae Effendi. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ilmu Sosial. Universitas Matana.

Wasito, Gagat Agus, EliadaHerwiyati, dan Widya Hayu Warmmeswara Kusumastati. 2016. Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas dan solvabilitas terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 18 No. 1. Hlm 1-10, Universitas Jendral Sudirman  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)